

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI INDONESIA

**HERDIANA- 25000117120057
2021-SKRIPSI**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan di Indonesia dengan jumlah kasus 95.893 dan kematian sebanyak 661 pada tahun 2020. Kasus DBD dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan rumah. Hal tersebut menjadikan pengelolaan lingkungan menjadi strategi pengendalian vektor untuk mencegah DBD oleh kementerian kesehatan republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan dengan kejadian DBD di Indonesia secara sistematis. Metode yang digunakan adalah systematic review dengan pencarian di 4 database yaitu Google Scholar, ScienceDirect, Spinger, dan Scopus. Pencarian artikel diperoleh 1.875 artikel dan sebanyak 47 artikel memenuhi kriteria inklusi serta kualitas artikel untuk masuk ke dalam systematic review. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebanyak 4 variabel memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian DBD, diantaranya keberadaan vegetasi dengan 50% artikel yang signifikan, pencahayaan dalam ruang dengan 86% artikel yang signifikan, keberadaan kassa pada ventilasi dengan 57%, dan kepadatan hunian dengan 0% artikel yang signifikan. Sedangkan variabel suhu dalam ruang, kelembaban dalam ruang, serta jarak antar rumah memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap kejadian DBD.

Kata kunci : DBD, Lingkungan rumah, systematic review